

ABSTRAK

Persediaan merupakan salah satu elemen penting dalam menunjang keberlangsungan proses bisnis suatu perusahaan karena merupakan unsur dalam memperoleh pendapatan. Persediaan disajikan dalam neraca laporan keuangan perusahaan yang berarti persediaan juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara penerapan akuntansi persediaan meliputi pendefinisian dan pengklasifikasian, penyajian dan pengungkapan, serta pengakuan dan pengukuran persediaan pada PT Diamond Food Indonesia Tbk dengan PSAK 14. Metode perolehan data yang digunakan adalah metode studi kepustakaan dan dokumentasi. Penyusunan karya tulis ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Diamond Food Indonesia Tbk tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan akuntansi persediaan yang diterapkan PT Diamond Food Indonesia Tbk secara umum telah sesuai dengan PSAK 14. PT Diamond Food tidak menjelaskan definisi persediaan secara langsung dalam laporan keuangannya dan mengklasifikasikan persediaan menjadi empat jenis, yaitu barang jadi, barang dalam pengolahan, barang dalam perjalanan, serta bahan baku, bahan pengepakan, dan bahan habis pakai. Pengakuan, pengukuran, dan penyajian akun persediaan yang dilakukan PT Diamond Food telah sesuai dengan PSAK 14. Sedangkan untuk pengungkapan akun persediaan terdapat satu hal yang tidak diungkapkan oleh PT Diamond Food, yaitu mengenai kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan.

Kata kunci: persediaan, PSAK 14, definisi, klasifikasi, penyajian, penerapan, pengakuan, pengukuran, laporan keuangan

ABSTRACT

Inventory is one of the important elements in supporting the sustainability of a company's business processes because it is an element in earning income. Inventories will be presented in the balance sheet of the company's financial statements, which means that inventory will also influence decision making by stakeholders. This study aims to determine the suitability between the application of inventory accounting including defining and classifying, presenting and disclosing, as well as recognizing and measuring inventories at PT Diamond Food Indonesia Tbk with PSAK 14. The data acquisition method used in this research is the method of literature study and documentation. The preparation of this paper uses secondary data in the form of the annual financial report of PT Diamond Food Indonesia Tbk in 2020. The results show that the inventory accounting applied by PT Diamond Food Indonesia Tbk in general is in accordance with PSAK 14. PT Diamond Food does not explain the definition of inventory directly in the financial statements and classifies inventories into four types, namely finished goods, goods in processing, goods in transit, as well as raw materials, packaging materials, and consumables. Recognition, measurement, and presentation of inventory accounts carried out by PT Diamond Food is in accordance with PSAK 14. As for the

disclosure of inventory accounts, there is one thing that is not disclosed by PT Diamond Food, namely the conditions or events that cause the recovery of the decreased inventory value.

Keywords: *inventory, PSAK 14, definition, classification, presentation, application, recognition, measurement, financial statements*